

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. karakteristik perilaku pengguna jalan pada perlintasan sebidang di Kota Tegal, untuk usia pengguna sepeda motor yang dominan berumur 17-25 tahun dengan indeks 35,94 %, berjenis kelamin laki-laki menjadi dominan dengan indeks 62,99%, pengetahuan baik laki-laki maupun perempuan dengan indeks 79,55% tidak tahu, sikap 65,19% cukup sering berhenti di ruang manfaat jalan kereta, pengalaman dengan indeks 72,92% tidak pernah mengalami kecelakaan, ketersediaan fasilitas dengan indeks 60,78% fasilitas perlengkapan keselamatan sudah tersedia, untuk pelatihan safety riding 41,98% belum melakukan, peraturan dan hukum memiliki indeks 48,64% cukup sering melanggar pelanggaran menerobos palang pintu kereta, pengaruh teman 65,74% berpengaruh, keluarga 58,01% berpengaruh, dan pengawasan petugas 69,61% ada pengawasan dari petugas lintas bidang.
2. Faktor perilaku yang mempengaruhi perilaku pengendara pada perlintasan sebidang, dari 11 variabel yang berhubungan langsung dan paling signifikan yaitu variable:
  - a. Variable usia berdasarkan uji regresi linear berganda, uji t, uji f berpengaruh terhadap perilaku pengguna jalan pada perlintasan sebidang. Berdasarkan survey observasi usia yang sering melanggar yaitu usia >17 tahun dan 17-25 tahun. Usia remaja dan dewasa awal memiliki karakteristik mudah terbawa emosi sehingga berpengaruh terhadap perilaku pengguna jalan pada perlintasan sebidang di perkuat lagi oleh budaya disiplin masyarakat yang sangat rendah untuk mengikuti aturan lalu lintas.
  - b. Variable jenis kelamin berdasarkan uji regresi linear berganda, uji t, uji f berpengaruh terhadap perilaku pengguna jalan pada perlintasan sebidang. Berdasarkan survey observasi di Perlintasan Tirus dan Perlintasan Slerok dan responden dari kuesioner jenis kelamin terbanyak yang melanggar yaitu berjenis kelamin laki-laki. Tingginya

pelanggaran di perlintasan sebidang pada laki-laki dikarenakan oleh laki-laki yang cenderung memiliki perilaku ugal-ugalan saat mengemudikan kendaraan dibandingkan dengan perempuan.

- c. Variable pengalaman berdasarkan uji regresi linear berganda, uji t, uji f berpengaruh terhadap perilaku pengguna jalan pada perlintasan sebidang. Hubungan antara pengalaman (kecelakaan) dengan perilaku pengguna jalan yaitu semakin banyak pengalaman (kecelakaan) maka akan semakin rendah tingkat pelanggaran yang dilakukan.
  - d. Variable ketersediaan fasilitas berdasarkan uji regresi linear berganda, uji t, uji f berpengaruh terhadap perilaku pengguna jalan pada perlintasan sebidang. Fasilitas Rambu lalu lintas di perlintasan Tirus dan perlintasan Slerok belum cukup memadai karena di perlintasan Tirus panjang palang kereta kurang panjang sehingga banyak pengguna jalan yang melewati jalan yang tidak tertutup palang saat palang kereta ditutup sehingga mempunyai resiko besar terhadap keselamatan pengguna jalan.
  - e. Variable peraturan dan hukum berdasarkan uji regresi linear berganda, uji t, uji f berpengaruh terhadap perilaku pengguna jalan pada perlintasan sebidang. Karakter pengguna jalan yang melintas di Perlintasan Tirus dan Perlintasan Slerok kurang disiplin dan mengabaikan keselamatan yang dapat menimbulkan risiko terjadinya kecelakaan pada perlintasan sebidang.
3. Untuk mengurangi potensi bahaya kecelakaan pada perlintasan sebidang yaitu dengan mendesain ulang pintu perlintasan menjadi lebih panjang dan menutupi seluruh ruas jalan sehingga pengguna jalan tidak akan bisa menerobos pintu perlintasan saat sudah ditutup dan tidak berhenti di ruang manfaat jalan kereta.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pengguna jalan yang kurang disiplin dapat diatasi dengan upaya yang perlu dilakukan agar pengguna jalan tidak melanggar semua peraturan yang ada pada perlintasan sebidang yaitu dimulai dari kesadaran diri sendiri akan keselamatan berlalu lintas
2. Mengenai pemahaman tentang peraturan berlalu lintas pada perlintasan sebidang agar lebih mengencangkan kegiatan sosialisasi berupa pemberian edukasi mengenai pentingnya perilaku keselamatan berkendara di perlintasan sebidang
3. Melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menaati aturan lalu lintas di perlintasan sebidang antara lain memasang spanduk dan membagikan pamphlet yang berisi peraturan dan tata cara berkendara saat melewati perlintasan sebidang.
4. Untuk pengawasan dan penindakan terhadap pengguna jalan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan bekerja sama dengan pihak kepolisian mengenai sanksi bagi pengguna jalan yang melanggar pada saat perlintasan tertutup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan jalan. (2009).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkretaapian (2007).
- (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 94 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Antara jalur Kereta Api Dengan Jalan.
- Direktur Jendral Perhubungan Darat. 23 Januari 2018. Surat Edaran Nomor SE - 407/aj.401/drjd/2018. Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Lalu Lintas di Ruas Jalan Pada Lokasi Potensi Kecelakaan di Perlintasan Sebidang dengan Kereta Api.
- A, Purnomo. 2012. "Pendekatan Pemecah Masalah".(<http://eprints.uny.ac.id>).
- AASHTO. (2010). "An Introducing to the Highway Safety Manual, Federal Highway Administration". Washington D.C.
- Asdar, M., Rismayanti, & Sidik, D. (2013). "Perilaku Safety Riding Pada Siswa SMA Di Kabupaten Pangkep". Kesehatan Masyarakat , 1–13.
- Bryanza, A., Nancy, S. H. M., & Paul, A. T. K. (2020). "Hubungan Perilaku Safety Riding Pengendara Ojek Online Dengan Kejadian Kecelakaan Lalulintas Di Kota Manado Bryanza". Jurnal of Public Health and Community Medicine , 1 , 45–51.
- Green Lawrence. (1980). "Faktor-faktor Perilaku".
- Ghozali, imam. (2016). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23" . Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.
- Haryanto, HC (2016), "Keselamatan Dalam Berkendara: Kajian Terkait Dengan Usia dan Jenis Kelamin Pada Pengendara", INQUIRY: Jurnal Ilmiah.

- Janna, Nilda. "Konsep Uji Validitas dan Realibilitas Dengan Menggunakan SPSS". STAI Darul Dakwah Wal-Irsyad Kota Makasaar.
- Khakim. (2016). "Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Masa Berkendara Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Safety Riding". Promotor Kesehatan Masyarakat".
- Lutfiyani, Fitria. (2020). "Probabilitas Kecelakaan Pada Perilaku Pengemudi Sepeda Motor Di Perlintasan Sebidang Lintas Surabaya Pasarturi". Skripsi. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Muryatma. (2018). "Hubungan Antara Faktor Keselamatan Berkendara Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara". Jurnal PROMKES. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.155-166>.
- Notoatmodjo. (2003). "Pendidikan dan Perilaku Manusia. Jurnal Pengembangan Wiraswasta". Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor, I. H., & Syaputra, E. M. (2018). "Hubungan Perilaku Keselamatan Berkendara dengan Insiden di Jalan Raya pada Pelajar di SMA Z di Yogyakarta". Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia , 5 (3), 2– 6.
- Psikologi, Vol. 7, No. 2, hal. 92-106.
- Permatasari, A. (2018). "Gambaran Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pelajar SMA Dua Mei Ciputat Timur".
- Pratama, Tommy. (2019). "Evaluasi Kinerja Lalu Lintas Pada Lintasan Kereta Api Di Jalan Abdul Rahman Saleh". Bandung: Jurnal Teknik Sipil.
- Prima, D. W., Kurniawan, B., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2016). "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Perilaku Safety Riding Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Diponegoro". Jurnal Kesehatan Masyarakat (e Journal) , 3 (3), 370–381.
- Sugiyono (2012b), "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta". Bandung.

Yeh, T. H., & Chang, H. L. (2009). "Age and contributing factors to unlicensed teen motorcycling. *Safety Science* , 47 (1), 125–130".  
<https://doi.org/10.1016/j.ssci.2008.02.002>

Zahra, Fatimah. (2015). "Meningkatkan Kesadaran Pengendara Kendaraan Saat Melintasi Perlintasan Kereta pi Melalui Iklan Layanan Masyarakat". Skripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.

